



SEMAKIN OPTIMAL TANGANI KASUS ANAK DAN PEREMPUAN **Satgas SIGRAK Dibekali Perlindungan Sosial**

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memfasilitasi perlindungan sosial bagi satuan tugas (satgas) Siap Gerak Atasi Kekerasan Perempuan dan Anak (SIGRAK). Perlindungan sosial berupa kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan tersebut diharapkan dapat memacu ketugasannya dalam menangani kasus yang melibatkan perempuan dan anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2KB) Kota Yogya Retnaningtyas, mengungkapkan BPJS Ketenagakerjaan ini bersifat preventif dan diharapkan tidak perlu digunakan. "Kami berharap perlindungan ini hanya untuk berjaga-jaga. Yang terpenting, Satgas SIGRAK tetap sehat dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik," jelasnya, Minggu (9/2).

Dengan adanya perlindungan sosial itu anggota Satgas SIGRAK juga dapat lebih fokus dalam menjalankan tugasnya tanpa rasa khawatir. Selain itu Satgas SIGRAK diharapkan dapat terus meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dalam menangani kasus-kasus perlindungan perempuan dan anak di Kota Yogya. Total ada 104 anggota Satgas SIGRAK yang diajukan untuk mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan. Akan tetapi setelah diverifikasi, hanya 63 yang akhirnya didaftarkan. Selebihnya telah memiliki jaminan sosial melalui berbagai jalur lain seperti Ketua RT/RW, Ketua Kampung, Posyandu, dan Tim Penggerak PKK.

Retnaningtyas pun menyampaikan apresiasinya kepada seluruh anggota Satgas SIGRAK atas dedikasi yang diberikan. Ia menekankan pentingnya peran satgas dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi perempuan dan anak. "Satgas

SIGRAK adalah garda terdepan dalam merespons berbagai permasalahan di masyarakat. Kepekaan dan kesiapan mereka dalam menangani kasus sangat menentukan keberhasilan kita dalam memberikan perlindungan maksimal. Kami berharap koordinasi terus ditingkatkan agar setiap permasalahan bisa segera diselesaikan," ujarnya.

Kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan tersebut dibebankan sepenuhnya melalui APBD Kota Yogya. Program ini diberikan sebagai bentuk dukungan bagi anggota Satgas SIGRAK yang berperan aktif dalam melindungi perempuan dan anak dari berbagai bentuk kekerasan dan permasalahan sosial di Kota Yogya.

Salah satu anggota Satgas SIGRAK dari Kelurahan Tegal Panggung Danurejan Akuriyanti, mengungkapkan program ini merupakan langkah yang baik dalam memberikan perlindungan bagi anggota yang bekerja di lapangan. Menurutnya meskipun ia tidak berharap untuk menggunakan fasilitas tersebut namun adanya jaminan sosial dapat menjadi bentuk antisipasi jika sewaktu-waktu mengalami musibah. "Program BPJS Ketenagakerjaan sangat baik. Kami tidak berharap untuk menggunakannya, tetapi ini seperti sedia payung sebelum hujan. Jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan, kami sudah memiliki perlindungan," ujarnya.

Ia menambahkan tugas Satgas SIGRAK di masyarakat memiliki tantangan tersendiri. Di lapangan harus responsif terhadap berbagai kasus perlindungan perempuan dan anak. Tidak jarang pihaknya dihadapkan pada situasi sulit dan berisiko. Dengan adanya perlindungan sosial ini, ia merasa lebih tenang dan aman dalam menjalankan tugasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005